

**PENERAPAN DIVERSI DALAM PENYELESAIAN KASUS ANAK  
SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA LAKA LALU LINTAS  
(STUDI PERAN BALAI PERMASYARAKATAN  
KELAS I KOTA SEMARANG)**

**Skripsi**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum



Disusun oleh:

Annisa Adji Indah Sari

NIM: 19.C1.0114

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2025**

**PENERAPAN DIVERSI DALAM PENYELESAIAN KASUS ANAK  
SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA LAKA LALU LINTAS  
(STUDI PERAN BALAI PERMASYARAKATAN  
KELAS I KOTA SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Hukum

**Oleh:**

Annisa Adjii Indah Sari

NIM: 19.C1.0114

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2025**

## **ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “**PENERAPAN DIVERSI DALAM PENYELESAIAN KASUS ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA LAKA LALU LINTAS (STUDI PERAN BALAI PERMASYARAKATAN KELAS I KOTA SEMARANG)**”, bertujuan untuk mengetahui peran BAPAS Anak dalam penerapan diversi untuk penyelesaian kasus tindak pidana laka lalu lintas yang dilakukan oleh anak, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui oleh BAPAS Anak dalam penerapan diversi untuk penyelesaian kasus tindak pidana laka lalu lintas yang dilakukan oleh anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Data diperoleh menggunakan studi kepustakaan dan wawancara dengan Staf BAPAS yang menangani kasus tindak pidana laka lalu lintas yang dilakukan oleh anak, dan Penyidik Anak yang menangani kasus tindak pidana laka lalu lintas yang dilakukan oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran BAPAS Anak dalam penerapan diversi untuk penyelesaian kasus tindak pidana laka lantas yang dilakukan oleh anak, yakni melakukan pendampingan terhadap klien Anak mulai pada tahap penyelidikan/penyidikan, dan menjadi mediator dan fasilitator saat dilaksanakan diversi, membuat laporan hasil diversi, dan rekomendasi untuk pertimbangan hakim, memenuhi hak-hak klien Anak.

Saran Penulis untuk Pembimbing Kemasyarakatan BAPAS Kelas I Kota Semarang, yakni Pembimbing Kemasyarakatan BAPAS Kelas I Kota Semarang terus mempertahankan perannya dalam mendampingi klien anak harus melakukan pendekatakan-pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik klien anak, dan meningkatkan sosialisasi, edukasi mengenai penerapan diversi untuk penyelesaian kasus tindak pidana laka lantas yang dilakukan oleh anak.

**Kata Kunci:** Diversi, Tindak Pidana Laka Lalu Lintas, BAPAS Kelas I Kota Semarang